

Dalam kerangka manajemen risiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen risiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional dan aspek risiko. Coba sebutkan 1 rencana aktivitas terkait pekerjaan Bapak atau Ibu dan jelaskan hal2 yang harus di tanyakan terkait 3 aspek strategis, operasional dan aspek resikonya dalam rangka mengembangkan budaya manajemen risiko (contoh ada di materi)

Dalam Rangka membuat manajemen risiko menjadi Budaya di PT PLN (Persero) saat ini PT PLN Persero telah membuat Peraturan disreksi No. 117/P.DIR/2019 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Perusahaan PT PLN(Persero) yang mana Perdir ini adalah pembaharuan dari Perdir terdahulu No. 335/P.Dir/2011. Perubahan peraturan dikarenakan adanya perubahan Standar Manrisk Inetrnasional dari COSO 2004 menjadi COSO 2017 dan dari ISO 31000 tahun 2009 menjadi ISO 31000 tahun 2018.

Selain diberlakukan Peraturan direksi, PT PLN Juga Membendtuk suatu Divisi Manajemen Risiko setingkat di bawah direksi untuk mengawal implementasi Manajemen Risiko dilingkungan Korporat. Saat ini Manajemen Risiko sudah dijadikan salah satu penilaian kinerja Unit PLN (tertuang dalam KPI unit) dalam bentuk target pencapaian Nilai Maturity Manajemen Risiko.

Saat ini PT PLN (Persero) tidak hanya mengimplementasikan Manajemen risiko dalam Aspek strategis, aspek operasional tetapi juga sudah mengimplementasikan pada aspek lain seperti: aspek Finansial, Aspek Project, Aspek Kepatuhan bahkan saat ini implementasi manajemen risiko sudah menuju ke Busines Continuety Manajemen Risk.

### **Contoh Rencana aktivitas saat mau melakukan pembangunan pembangkit listrik baru:**

**Aspek Strategy** : Apakah Pembangkit Ini merupakan pembangkit energy baru terbarukan?, Apakah Pembangkit ini dapat Memenuhi kebutuhan Listrik di Indonesia? Apakah Pembangkit ini Efektif dan Efisien? Apakah pembangkit ini sudah masuk dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan?

**Aspek Operasional** : Siapa yang akan mengoperasikan pembangkit ini? Pembangkit baru ini akan di interkoneksi ke jaringan listrik mana? Bahan bakarnya di beli dari mana? Pembangkit ini akan beroperasi pada beban malam atau beban siang?

**Aspek Risiko** : Risiko apa saja yang bisa muncul berkaitan apabila pembangkit dibangun? Bagaimana perusahaan bisa mengendalikan risiko-risiko tersebut? Apa penyebab dari risiko tersebut? Apa yang menjadi Indikasi apabila risiko akan terjadi?

Rencana aktivitas kedepan perusahaaa membangun aplikasi baru pendukung data penyebaran microcell

- Aspek Strategis: Apakah produk ini bisa memenuhi kebutuhan konsumen?  
Apakah produk ini bisa membantu pencapaian tujuan perusahaan (mencapai target keuntungan tertentu)?
- Aspek Operasi: Bagaimana memproduksi produk ini?  
Apakah perusahaan mempunyai kemampuan memproduksi produk ini? Bagaimana memasarkan dan mengembangkan jaringan distribusi untuk produk ini?
- Aspek Risiko: Risiko apa saja yang bisa muncul berkaitan dengan peluncuran produk ini?  
Bagaimana perusahaan bisa mengendalikan risiko-risiko tersebut?

Di perusahaan saya bekerja (PT Wijaya Karya Beton) telah mengembangkan produk Pumah Wika Beton (Precast).

- | No | Aspek     | Uraian.   |
|----|-----------|---|
| 1  | Strategis | Produk Precast Rumah Wika Beton ini adalah hal baru di dunia precast terutama di Indonesia. PT Wika beton menjadi pelopor pertama membuat precast Rumah. Dengan meluncurkan produk precast rumah ini bisa menaikkan omset kontrak perusahaan. keunggulan produk precast ini adalah kecepatan pembangunan rumah bisa di minimalisasi hampir 70% dari waktu normal pembuatan rumah type 36.                           |
| 2  | Operasi   | Untuk produksinya sendiri PT Wika sudah memiliki hampir 11 plant di seluruh Indonesia dan bisa mendukung pencapaian kinerja produksi serta SDM yang unggul di seluruh Indonesia.  |
| 3. | Risiko    | Risiko yang harus dihadapi adalah harga precast jauh lebih mahal (Moderat) jika dibandingkan cara konvensional. akan tetapi jika kebutuhan rumah yang dibangun lebih banyak akan semakin terjangkau harganya. selain itu kita perlu promosi dan pengenalan atas produk baru di REI (Real Estate Indonesia) dan lakukan kerjasama dengan REI indonesia yang mana bisa mendukung penjualan atas produk PT Wika Beton. |